

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kepustakaan (*library research*) yaitu serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka. Sedangkan pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Kuantitatif merupakan metode yang digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis data numerik atau data yang dapat diubah menjadi angka (Curtis, 2013, hlm 19). Studi ini akan menguji hipotesis dengan menjelaskan bagaimana tingkat pengangguran terbuka sebagai variabel terikat dan variabel bebas yaitu tingkat pendidikan dan angkatan kerja, berhubungan satu sama lain. Noor menyatakan bahwa penelitian kuantitatif adalah cara untuk menguji teori-teori tertentu dengan melihat bagaimana hubungan antar variabel berkorelasi (Noor, 2011, hlm 38). Variabel-variabel diukur, biasanya dengan alat penelitian, sehingga prosedur statistik dapat diterapkan untuk menganalisis data yang terdiri dari angka.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Kota Banjarmasin, menggunakan data dari Badan Pusat Statistik (BPS), yang berlokasi di Jl. Gatot Subroto No. 5 Banjarmasin Timur. Pilihan kota Banjarmasin sebagai subjek penelitian ini didasarkan pada fakta bahwa, berdasarkan data BPS, kota ini memiliki rata-rata

pengangguran terbuka tertinggi diantara kota/kabupaten lainnya yang ada di Kalimantan Selatan. Ini karena Banjarmasin dianggap sebagai pusat perekonomian dan perdagangan Kalimantan Selatan.

### **C. Subjek dan Objek Penelitian**

#### 1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah orang, tempat, hal atau benda yang diamati sebagai sasaran. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah data yang diambil dari Badan Pusat Statistik (BPS) kota Banjarmasin.

#### 2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah hal yang menjadi pokok persoalan untuk kemudian akan diamati dan diteliti. Dalam Penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah variabel yang digunakan dalam penelitian yaitu variabel tingkat pendidikan dan angkatan kerja dalam mempengaruhi pengangguran terbuka di kota Banjarmasin periode tahun 2013-2022.

### **D. Data dan Sumber Data**

#### 1. Data

Data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder, yaitu data yang diambil dari sumber lain atau sumber sekunder dari data yang diperlukan. Data sekunder adalah data yang berasal dari catatan, buku, majalah, laporan keuangan, laporan pemerintah, artikel, buku teori, dan lain sebagainya. Data yang dikumpulkan dari data sekunder ini tidak perlu

diproses atau diolah lagi (Sujarweni, 2014, hlm 39). Data dalam penelitian ini berupa data *time series* yakni data tingkat pendidikan, angkatan kerja dan pengangguran terbuka dari tahun 2013-2022.

## 2. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana asal data penelitian itu diperoleh (Sujarweni, 2014, hlm 73). Adapun sumber data penelitian ini menggunakan data dari publikasi Statistik kota Banjarmasin Tahun 2013–2022, yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) kota Banjarmasin.

## E. Metode Pengumpulan Data

Dimaksudkan untuk mengumpulkan data penelitian adalah untuk mencatat peristiwa atau karakteristik dari sebagian atau seluruh komponen populasi penelitian. Metode pengumpulan data terdiri dari literatur dan arsip tentang faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pengangguran di kota Banjarmasin. Berikut ini adalah metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini:

### 1. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi ialah data dikumpulkan dari dokumen seperti laporan tahunan, dokumentasi perusahaan, buku tentang teori, dalil, atau hukum, dan sumber lain yang relevan dengan penelitian (Martono, 2011). Dalam penelitian ini, data dikumpulkan melalui pencatatan langsung dan pengumpulan data sekunder dari rangkaian waktu tahunan dari Badan Pusat Statistik Kota Banjarmasin.

### 2. Studi Pustaka

Penelitian ini menggunakan teknik penelitian kepustakaan, yang mencakup jurnal ilmiah, website, artikel, dan laporan penelitian lainnya yang berkaitan dengan topik penelitian. Studi pustaka adalah proses pengumpulan informasi dan data dari berbagai sumber, seperti buku teks, surat kabar, majalah, brosur, tabloid, dan sebagainya (Martono, 2011, hlm 47). Data dalam penelitian ini diperoleh dari berbagai sumber buku, jurnal-jurnal, sumber internet dan karya ilmiah yang berkaitan dengan tema penelitian ini.

## **F. Teknik Analisis Data**

### **1. Statistik Deskriptif**

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mendapatkan gambaran mengenai objek yang diteliti dari variabel yang digunakan dalam penelitian (Purnomo, 2016, hlm 17). Dalam statistik deskriptif penyajian suatu data dapat dilihat dari nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata, median dan standar deviasi.

### **2. Uji Asumsi Klasik (Uji Prasyarat Analisis)**

Uji asumsi klasik merupakan uji data yang digunakan untuk menentukan apakah data penelitian layak untuk analisis lebih lanjut untuk menjawab hipotesis penelitian (Gunawan, 2016, hlm 92). Karena itu, asumsi klasik harus dipenuhi untuk mendapatkan model regresi dengan estimasi yang tidak bias dan pengujian yang dapat dipercaya. Asumsi klasik yang digunakan untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan syarat untuk semua uji statistik. Tujuan uji normalitas adalah untuk menentukan apakah data penelitian berdistribusi normal atau mendekati normal, karena data yang baik adalah yang mempunyai distribusi normal (Gunawan, 2016, hlm 93).

b. Uji Multikolinearitas

Semua uji hipotesis kausalitas (regresi) memerlukan uji multikolinearitas. Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui kesalahan standar estimasi model dalam penelitian. Nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dan koefisien antarvariabel bebas digunakan untuk menguji adanya kasus multikolinearitas dengan ketentuan (Gunawan, 2016, hlm 102-103):

- 1) Apabila  $VIF > 10$  dan  $Tolerance < 0,1$ , maka tergejala Multikolinearitas.
- 2) Apabila  $VIF < 10$  dan  $Tolerance > 0,1$ , maka tidak tergejala Multikolinearitas (Priyatno, 2014, hlm 103)

c. Uji Autokorelasi

Autokorelasi artinya adanya korelasi antara anggota serangkaian observasi yang diurutkan menurut waktu (seperti dalam data deretan waktu) atau ruang (seperti dalam data *cross sectional*). Konsekuensi dari adanya autokorelasi khususnya dalam model regresi adalah model regresi yang dihasilkan tidak dapat digunakan untuk

menaksir nilai variabel kriterium (variabel dependen) pada nilai variabel prediktor (variabel independen) tertentu. (Gunawan, 2016, hlm 100).

b. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah varian residual yang berbeda pada setiap pengamatan dalam model regresi. Dalam Regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas (Priyatno, 2014, hlm 108). Salah satu cara untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas adalah dengan melakukan uji *glejser*. Uji *Glejser* dilakukan dengan cara meregresikan antara variabel independen dengan nilai absolut residualnya. dengan ketentuan jika nilai signifikansi antara variabel independen dengan nilai absolut residual lebih dari 0,05 ( $>0,05$ ) maka tidak terjadi heteroskedastisitas (Priyatno, 2014, hlm 115).

### 3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel *independen* dengan satu variabel *dependen* (Priyatno, 2014, hlm 148). Adapun untuk penelitian ini analisis regresi linier berganda dinyatakan dalam persamaan matematika adalah sebagai berikut (Sanusi, 2013, hlm 134-135):

$$Y = a + B_1X_1 + B_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y: Tingkat Pengangguran (Variabel Terikat)

X<sub>1</sub>: Tingkat pendidikan

$X_2$ : Angkatan Kerja

a: konstanta

$B_1, B_2$ : Koefisien Regresi

e: Error Term (variabel pengganggu)

#### 4. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi menunjukkan seberapa banyak varian yang dapat dijelaskan oleh persamaan regresi terhadap varian total. Nilai  $R^2$  berkisar antara 0 dan 1 dan nilai  $R^2 = 1$  menunjukkan bahwa seratus persen variasi total dijelaskan oleh variabel bebas atau varian persamaan regresi, dan nilai  $R^2$  sama dengan 0,5 menunjukkan bahwa variabel bebas dapat menjelaskan variabel terikat dengan baik atau kuat, sedangkan kurang dari 0,5 relatif kurang baik (Suharyadi & Purwanto, 2009, hlm 217).

#### 5. Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah jawaban sementara dari rumusan masalah penelitian. Rumusan masalah dalam penelitian ini disampaikan dalam bentuk kalimat pertanyaan di bab pertama penelitian. Uji hipotesis diklasifikasikan menjadi:

##### a. Uji F (Simultan)

Dalam analisis regresi linier berganda, uji F bertujuan untuk menentukan pengaruh variabel independen terhadap variabel devenden secara simultan atau secara bersamaan (Ghazali, 2016, hlm 98), dengan hipotesa pengujiannya adalah :

- 1) Jika nilai prob F hitung  $> 0,05$  maka keputusannya adalah  $H_0$  diterima atau variabel independen secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai prob F hitung  $< 0,05$  maka keputusannya adalah  $H_0$  ditolak atau variabel dependen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

b. Uji T (Parsial)

Uji t digunakan untuk mengukur seberapa jauh pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial atau individu terhadap variabel dependen (Ghazali, 2016, hlm 98), dengan hipotesa pengujiannya adalah :

- 1) Jika nilai prob T hitung  $> 0,05$  maka keputusannya adalah  $H_0$  diterima atau variabel independen secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai prob T hitung  $< 0,05$  maka keputusannya adalah  $H_0$  ditolak atau variabel dependen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.